

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Kecamatan Sumber adalah pusat pemerintahan sekaligus sebagai ibu kota Kabupaten Cirebon. Di kecamatan inilah terdapat Kantor Bupati Cirebon, kantor DPRD, Pengadilan Negeri, Kejaksaan, Pengadilan Agama, Kantor Polres, dan Dinas-dinas lainnya, serta terdapat Stadion dan GOR ranggajati. Dua desa yang berada di Kecamatan Sumber bergabung dengan Kecamatan Talun. Empat desa yang ada dibagian barat Kecamatan Talun bergabung dengan Kecamatan Sumber. Kecamatan Sumber memiliki 14 kelurahan/desa (Wikipedia, 2021).

Kelurahan Kaliwadas termasuk ke dalam wilayah Kecamatan Sumber Kabupaten Cirebon. Kelurahan Kaliwadas mempunyai luas wilayah 170.8 Hektar. Dengan jumlah penduduk 90.891 jiwa. Luas tanah tersebut terdiri dari beberapa bagian seperti halnya pemukiman umum, bangunan, sawah, perkantoran, dan lain-lain (Statistik, 2020).

Bank sebagai lembaga keuangan yang merupakan sarana bagi masyarakat untuk mengalokasikan dananya dalam bentuk tabungan, deposito, investasi dan sebagainya. Bank syariah di Indonesia secara konseptual dilaksanakan dengan maksud menghindari riba dengan segala praktik dan inovasinya, yang memiliki dua sifat utama bunga berlipat ganda dan aniaya. Selain itu juga untuk membangun budaya “baru” dalam pengelolaan perbankan yang mendapat titip dana dari masyarakat, dengan menghindari penentuan presentase bunga yang pasti untung sebelum usaha itu dilakukan (Nainggolan, 2016).

Bank Syariah Menurut Sudarsono, Bank Syariah adalah lembaga keuangan negara yang memberikan pembiayaan dan jasa-jasa lainnya di dalam lalu lintas pembayaran dan juga peredaran uang yang beroperasi dengan menggunakan prinsip-prinsip syariah atau Islam (Andrianto, 2019).

Sesuai dengan pengertian bank menurut UU-RI No. 10/1998 tentang Perbankan “Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan/atau dalam bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak”.

Indonesia sebagai negara dengan dengan penduduk muslim terbesar di dunia, memiliki potensi untuk menjadi yang terdepan dalam industri keuangan syariah. Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap *halal matter* serta dukungan *stakeholder* yang kuat, merupakan faktor penting dalam pengembangan ekosistem industri halal di Indonesia. Termasuk didalamnya Bank Syariah.

Seperti yang kita ketahui saat ini perkembangan bank syariah di Indonesia semakin pesat ditambah lagi dengan munculnya Bank Syariah Indonesia yang merupakan hasil gabungan dari ketiga bank syariah, yang mana ketiga bank syariahnya yaitu Bank Syariah Mandiri, Bank BRI Syariah, dan Bank BNI Syariah (BSI, 2021). Walaupun perkembangan bank syariah pada kenyataannya semakin pesat tetapi sosialisasi kepada masyarakat dapat dikatakan masih kurang oleh karena itu masyarakat masih awam terhadap keberadaan bank syariah. Dalam sosialisasinya bank syariah menggunakan istilah halal haram. Padahal yang harus diutamakan adalah akad syariah yang mengutamakan sistem bagi hasil. Karena bank syariah tidak hanya untuk masyarakat muslim saja tetapi untuk semua umat beragama agar terhindar dari bunga bank.

Seiring berkembangnya waktu, kesadaran masyarakat semakin terbuka untuk melakukan transaksi yang sesuai dengan syariah islam atau tidak ada unsur riba dalam kegiatan transaksinya (Karlina, 2019). Oleh karena itu informasi yang diterima oleh masyarakat harus jelas agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam penafsirannya mengenai bank syariah, informasi yang tidak jelas dapat mempengaruhi masyarakat dalam mengambil keputusan.

Perkembangan bank syariah tampaknya belum mengubah persepsi maupun perilaku masyarakat. Seperti halnya masyarakat Kelurahan Kaliwadas Kabupaten Cirebon, meskipun sebagian besar masyarakatnya sudah banyak yang menjadi nasabah dari sebuah bank. Tetapi jarang sekali masyarakat yang menggunakan bank syariah, kebanyakan dari mereka menggunakan bank konvensional (Prihastha, 2015). Banyak dari mereka yang sudah menggunakan Anjungan Tunai Mandiri (ATM) dalam melakukan transaksi keuangannya. Misalnya menarik dana, mengirim uang, maupun belanja online. Seperti yang telah kita ketahui sebagian besar masyarakat tidak menggunakan bank syariah melainkan bank konvensional. Kebanyakan dari mereka masih beranggapan bahwa bank syariah sama saja dengan bank konvensional karena itu mereka lebih memilih bank konvensional dibandingkan bank syariah. Maka dari itu, pengetahuan dan informasi tentang bank syariah sangatlah penting bagi masyarakat agar tidak terjadi kesalahan dalam menginterpretasikan bank syariah (Prihastha, 2015).

Mayoritas masyarakat kelurahan Kaliwadas menggunakan bank umum yang bisa dilihat dari aktivitas masyarakat dalam melakukan transaksi keuangan pada agen-agen bank umum di desa tersebut, seperti agen BRILink. Akan tetapi sangat jarang masyarakat yang menggunakan bank syariah. Kurangnya minat masyarakat menggunakan bank syariah karena beberapa faktor diantaranya, mahal biaya administrasi pemindahan buku dari bank syariah ke bank konvensional, sulitnya menemukan bank syariah terdekat di wilayah kaliwadas sumber, serta kurangnya pengetahuan masyarakat yang masih awam terkait bank syariah.

Beberapa penelitian telah dilakukan tentang keputusan masyarakat memilih bank syariah.

Sehani, (2017) meneliti tentang persepsi masyarakat pesantren di kota Pekanbaru terhadap bank syariah dan untuk mengetahui preferensi masyarakat pesantren di kota Pekanbaru terhadap bank syariah. Penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi masyarakat pesantren terhadap bank syariah di kota Pekanbaru adalah baik dan preferensi masyarakat pesantren terhadap bank syariah di kota Pekanbaru baik..

Ida Royani Pasi, (2017) meneliti tentang faktor yang mempengaruhi keputusan masyarakat memilih bank yaitu faktor pengetahuan, sikap, dan perilaku. Pengetahuan diperoleh dari informasi yang diterima sepanjang hidupnya. Sikap memberikan gambaran terhadap tindakan yang akan dilakukan sehingga dengan demikian sikap dapat mempengaruhi perilaku seseorang didalam kehidupannya. Pengetahuan tentang bank syariah yang diterima masyarakat tidak dapat terwujud apabila tidak memiliki sikap yang baik sehingga dapat diwujudkan kedalam tindakan yaitu menjadi nasabah bank syariah yang merupakan wujud perilaku.

Imran Bambang Hendrawan, (2017) meneliti tentang faktor yang mempengaruhi minat menggunakan produk bank syariah yaitu faktor persepsi. Penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi tentang bunga bank berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat menggunakan produk bank syariah.

Nurul Khoirun Nisa', (2018). "Persepsi, Perilaku, dan Preferensi Masyarakat Kecamatan Margoyoso Terhadap Keputusan Memilih BMT Di Wilayah Margoyoso Pati". Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi, perilaku, dan preferensi berpengaruh positif terhadap keputusan memilih BMT di Wilayah Margoyoso Pati. Dalam hal ini Preferensi menjadi faktor yang dominan dalam penelitian ini yaitu dengan nilai t hitung $> t$ tabel yakni $3,185 > 1,98552$.

Eka Oktavia, (2018) "Analisis Persepsi, Pengetahuan dan Sikap Nasabah Terhadap Keberadaan Bank Syariah (Studi Pada Bank Syariah Mandiri Kabupaten Pringsewu, Lampung)". Hasil penelitian ini menyatakan bahwa persepsi nasabah terhadap keberadaan bank syariah masuk kedalam kategori sedang dengan skor 1821 atau 56,55% dari skor ideal yang diharapkan 2705. Kategori sedang maksudnya nasabah belum mengerti betul mengenai bank syariah meskipun nasabah sudah mengetahui adanya bank syariah hal ini disebabkan oleh kurangnya pendekatan yang dilakukan oleh bank syariah, sementara untuk pengetahuan nasabah terhadap keberadaan bank syariah masuk dalam kategori sedang dengan skor 745 atau 53,98% dari skor ideal yang diharapkan.

Karlina, (2019) meneliti tentang persepsi masyarakat Telaga Dewa Lima kota Bengkulu terhadap Bank Syariah. Penelitian ini menunjukkan persepsi Masyarakat Telaga Dewa Lima Kota Bengkulu sudah mengetahui dan paham bank syariah tetapi belum mau menjadi nasabah bank syariah karena terbatasnya ATM dan gaji masyarakat di cairkan di bank konvensional khususnya PNS.

Asri Handayani, dkk (2019) meneliti tentang faktor yang mempengaruhi keputusan masyarakat memilih bank yaitu faktor pengetahuan dan sikap . penelitian ini menunjukkan hubungan pengetahuan dan sikap terhadap perilaku memilih bank syariah dengan dimoderasi religiusitas.

Muhammad Riza (2019) meneliti tentang faktor yang mempengaruhi masyarakat menabung di bank syariah yaitu faktor persepsi, preferensi, dan sikap. Penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi teuku dayah pada perilaku menabung di bank syariah memiliki pengaruh positif dan signifikan. Sedangkan preferensi dan sikap tidak mempengaruhi perilaku menabung di bank syariah.

Sri Astuty Ratnasari Manggu, dkk (2019) meneliti tentang faktor yang mempengaruhi masyarakat tentang bank syariah yaitu faktor persepsi. Penelitian ini menunjukkan bahwa dari sisi persepsi, sebagian besar masyarakat menyetujui keberadaan bank syariah yang menerapkan prinsip bagi hasil yang sesuai dengan syariat Islam serta keberadaan bank syariah yang berbeda dari sistem perbankan konvensional.

Diah Wulandari Nurutami, (2019) “Analisis Persepsi, Perilaku, dan Preferensi Masyarakat Terhadap Prinsip dan Produk Perbankan Syariah”. Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa variabel persepsi berpengaruh signifikan terhadap prinsip dan produk perbankan syariah dengan nilai t hitung $2,702 > \text{nilai } t \text{ tabel } 2,01954$. Variabel perilaku berpengaruh signifikan terhadap prinsip dan produk perbankan syariah dengan nilai t hitung $3,904 > t \text{ tabel } 2,01954$. Variabel preferensi tidak berpengaruh signifikan terhadap prinsip dan produk perbankan syariah dengan nilai t hitung $1,527 < t \text{ tabel } 2,01954$. Kemudian hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi, perilaku,

dan preferensi secara simultan atau bersama-sama berpengaruh terhadap prinsip dan produk perbankan syariah.

Irma Yuliana, (2020) meneliti tentang faktor yang mempengaruhi masyarakat tentang bank syariah yaitu faktor persepsi. Penelitian ini menjelaskan persepsi masyarakat terhadap bank syariah, adapun persepsi yang dimaksud adalah persepsi yang timbul atau disebabkan dari pendidikan dan profesi dari masyarakat dan pelayanan dari sistem perbankan.

Ariyun Anisah, dkk (2021) meneliti tentang faktor yang mempengaruhi keputusan masyarakat memilih bank yaitu preferensi responden pada sektor perbankan di Kecamatan Sungai Pagu Kabupaten Solok Selatan dengan persentase indeks di atas 60%, namun hal ini tidak didukung oleh perilaku yang baik dari koresponden dimana indeks skor berada dibawah 60%.

Atiqotul Khusna, dkk (2021) meneliti tentang faktor yang mempengaruhi keputusan masyarakat memilih bank yaitu faktor persepsi dan preferensi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi masyarakat mengenai kesyariahan perbankan syariah terhadap preferensi menjadi nasabah bank syariah.

Berdasarkan uraian di atas ternyata masih adanya perbedaan faktor yang menjadi penyebab masyarakat memilih bank syariah. Peneliti berusaha mencari tahu apa penyebab masyarakat terhadap keputusan memilih bank syariah melalui faktor-faktor yaitu pengetahuan, persepsi dan preferensi.

Pengetahuan adalah informasi atau maklumat yang diketahui atau disadari oleh seseorang. Dalam pengertian lain pengetahuan berbagai gejala yang ditemui dan diperoleh manusia melalui pengamatan akal (Wikipedia, 2021). Berkaitan dengan pengetahuan, masyarakat harus diberikan informasi yang jelas mengenai Bank Syariah agar masyarakat paham dan mengerti sejumlah besar informasi tentang apa dan bagaimana Bank Syariah.

Persepsi merupakan suatu proses dimana individu melakukan pengorganisasian terhadap stimulus yang diterima dan menginterpretasikannya, sehingga seseorang dapat menyadari dan mengerti apa yang diterima dan hal ini juga dapat dipengaruhi oleh pengalaman pada individu yang bersangkutan (Fitri Jayanti, 2018).

Persepsi konsumen berkaitan dengan kesadaran atau hal-hal yang telah dilakukan masyarakat sehingga akan mempengaruhi tindakannya seperti keputusan membeli, keputusan memilih dan lain sebagainya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengetahuan, persepsi dan preferensi masyarakat kelurahan Kaliwadas terhadap keputusan memilih bank syariah.

Oleh karena itu berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “PENGETAHUAN, PERSEPSI DAN PREFERENSI MASYARAKAT KELURAHAN KALIWADAS KABUPATEN CIREBON TERHADAP KEPUTUSAN MEMILIH BANK SYARIAH”.

B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang diatas yang menjadi masalah penelitian adalah masih adanya perbedaan faktor yang menyebabkan masyarakat memilih bank syariah. Oleh karena itu, pertanyaan penelitiannya adalah.

1. Bagaimana pengetahuan masyarakat kelurahan Kaliwadas kabupaten Cirebon terhadap Keputusan Memilih Bank Syariah ?
2. Bagaimana persepsi masyarakat kelurahan Kaliwadas kabupaten Cirebon terhadap Keputusan Memilih Bank Syariah ?
3. Bagaimana preferensi masyarakat kelurahan Kaliwadas kabupaten Cirebon terhadap Keputusan Memilih Bank Syariah ?
4. Bagaimana pengetahuan, persepsi dan preferensi masyarakat terhadap Keputusan Memilih Bank Syariah ?

C. TUJUAN PENELITIAN

1. Untuk mengetahui bagaimana pengetahuan masyarakat kelurahan Kaliwadas kabupaten Cirebon terhadap Keputusan Memilih Bank Syariah.
2. Untuk mengetahui bagaimana persepsi masyarakat kelurahan Kaliwadas kabupaten Cirebon terhadap Keputusan Memilih Bank Syariah.

3. Untuk mengetahui bagaimana preferensi masyarakat kelurahan Kaliwadas kabupaten Cirebon terhadap Keputusan Memilih Bank Syariah.
4. Untuk mengetahui pengetahuan, persepsi dan preferensi masyarakat kelurahan Kaliwadas kabupaten Cirebon terhadap Keputusan Memilih Bank Syariah.

D. KEGUNAAN PENELITIAN

Berikut adalah beberapa manfaat yang diharapkan dari penelitian ini, antara lain:

a. Manfaat Teoritis

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pemikiran tentang pengetahuan, persepsi, dan preferensi masyarakat terhadap keputusan memilih bank syariah.

b. Manfaat Praktisi

1) Bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan berguna untuk menjadi referensi bagi pengembangan ilmu serta teori-teori yang berkaitan bagi mahasiswa IAIN Syekh Nurjati Cirebon khususnya Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Syari'ah Islam.

2) Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan masukan bagi perusahaan yang terkait dalam rangka mengetahui bagaimana pengetahuan, persepsi dan preferensi masyarakat terhadap keputusan memilih bank syariah. Selain itu, hasil penelitian dapat digunakan untuk melihat karakteristik konsumen berdasarkan sample yang diambil. Hal tersebut dapat digunakan sebagai rujukan untuk menerapkan strategi pemasaran yang aktif pada masa sekarang dan masa yang akan datang.

3) Bagi Peneliti Selanjutnya

Sebagai sumbangan pustaka, referensi, informasi, dan bahan pengetahuan tambahan bagi peneliti lain yang berminat untuk

melakukan penelitian terutama mengenai pengetahuan, persepsi dan preferensi masyarakat terhadap keputusan memilih bank syariah.

E. METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif. Jenis deskriptif adalah penelitian yang berusaha menggambarkan fenomena yang terjadi secara nyata, realistik, aktual, nyata dan pada saat ini, karena penelitian ini untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki. (Rukajat, 2018)

Penelitian kuantitatif adalah dengan data berbentuk angka yang dapat dihitung, yang diperoleh dari perhitungan kuesioner yang akan dilakukan berhubungan dengan masalah yang dibahas. Analisis deskriptif adalah bentuk analisis data penelitian untuk menguji generalisasi hasil penelitian yang didasarkan atas satu sampel. Analisis deskriptif ini dilakukan melalui pengujian hipotesis deskriptif. Hasil analisisnya adalah apakah hipotesis penelitian dapat digeneralisasikan atau tidak. Jika hipotesis nol (H_0) diterima, berarti hasil penelitian dapat digeneralisasikan. Analisis deskriptif ini menggunakan satu variabel atau lebih tapi bersifat mandiri, karena itu analisis ini tidak berbentuk perbandingan atau hubungan (Nasution, 2017).

F. SISTEMATIKA PENULISAN

Untuk memberikan gambaran yang sistematis, maka penulis menyajikan skripsi ini menjadi 5 (lima) bab, sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan membahas mengenai latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, serta sistematika penulisan skripsi.

BAB II Landasan Teori yaitu dalam bab ini berisi tentang gambaran secara umum teori yang terkait dengan variabel yaitu pengetahuan, persepsi, preferensi dan keputusan memilih bank syariah. Selain itu terdapat penelitian terdahulu, kerangka konseptual, serta perumusan hipotesis.

BAB III Metode Penelitian berisi tentang jenis penelitian, obyek penelitian, jenis dan sumber data, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan dalam bab ini berisi tentang deskripsi data hasil penelitian variabel, analisis hasil penelitian, pengujian hipotesis, serta pembahasan.

BAB V Penutup berisi tentang kesimpulan dan saran.

